

DAFTAR PUSTAKA

1. Menaldi SL, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Edisi ke 7. Jakarta: Badan Penerbit FK UI; 2019.
2. Meilina NE, Hasanah AN. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana L.*) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. 2018; 16(2): 322-323.
3. Wardania AK, Malfadinata S, Fitriana Y. Uji Aktivitas Antibakteri Penyebab Jerawat *Staphylococcus epidermidis* Menggunakan Ekstrak Daun Ashitaba (*Angelica keiskei*). Lumbung Farm J Ilmu Kefarmasian. 2020;1(1):14.
4. Sibero HT, Sirajudin A, Anggraini D. Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung The Prevalence and Epidemiology of Acne Vulgaris in Lampung. J Farm Komunitas [Internet]. 2019;3(2):62–8. Available from: <https://ejournal.unair.ac.id/JFK/article/view/21922>
5. Inayah DR. Penggunaan Masker dan Kejadian Maskne Di Era Pandemi Covid-19 : Sebuah. Lomb Med J [Internet]. 2022;1(1):52–60. Available from: file:///C:/Users/asus/Downloads/520-Article Text-1684-1-10-20220119 (3).pdf
6. Memakai EC, Masker M, Pakai S. Pendahuluan Sejak Maret 2020 , Indonesia termasuk dalam negara dengan penyebaran virus. 2022;2(November 2021):41–6.
7. Lestari RT, Gifanda LZ, Kurniasari EL, Harwiningrum RP, Kelana API, Fauziyah K, et al. Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat. 2021; 8(1): 15-16.
8. Hidajat, D. (2020). Maskne: Akne Akibat Masker. Jurnal Kedokteran, 9(2), 202- 205.
9. Yenny, S. W. (2018). Resistensi Antibiotik Pada Pengobatan Antibiotic Resistance in Acne Vulgaris Treatment. 111–115.
10. Mohana, N dan Nyoman, S. (2018). Karakteristik Profil Jerawat Berdasarkan Indeks Glikemik Makanan Pada Mahasiswa Semester III Fakultas

- Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2014. Intisari Sains Medis, 8(2), 139–143. <https://doi.org/10.1556/ism.v8i2.129>
11. Fatmawati. (2019). Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Panakkukang Makassar. Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Panakkukang Makassar, 5–24.
 12. Steinhof, M. (2019). Fizpatric's dermatology in general medicine (K. S, A. M, & B. AL (eds.); 9th ed.).
 13. Szepietowski, J. C., Matusiak, Ł., Szepietowska, M., Krajewski, P. K., & Białynicki-Birula, R. (2020). Face mask-induced itch: A self-questionnaire study of 2,315 responders during the COVID-19 pandemic. *Acta DermatoVenereologica*, 100(10), 1–5. <https://doi.org/10.2340/00015555-3536>.
 14. Dwirusman, C. G. (2020). Peran Dan Efektivitas Masker Dalam Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Hutama*, 2(1), 412–420.
 15. Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Literacy Institute*, 52–57. https://www.mendeley.com/catalogue/ee828287-9e25-37b2-aeb8-a92b94ed347c/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.4&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bb93b070a-115c-4260-854c-e57f42c47e86%7D
 16. Chaiyabutr, C., Sukakul, T., Pruksaeakanan, C., Thumrongtharadol, J., & Boonchai, W. (2021). Adverse skin reactions following different types of mask usage during the COVID-19 pandemic. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 35(3), e176–e178. <https://doi.org/10.1111/jdv.17039>

17. Fitriasari, E. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Sebagai Upaya Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Desa Kairatu. *Journal of Human and Education*, 1(2), 9–11.
18. WHO. (2020a). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. World Health Organization, Juni, 1–17. [https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmengenai-penggunaan-maskerdalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-maskerdalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2)
19. WHO, 2020. (2020b). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. World Health Organization, April, 1–17. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuranmengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2
20. W. H. O. (2020). Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. World Health Organization, 1–23. https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5
21. Techasatian, L., Lebsing, S., Uppala, R., Thaowandee, W., Chaiyarat, J., Supakunpinyo, C., Panombualert, S., Mairiang, D., Saengnipanthkul, S., Wichajarn, K., Kiatchoosakun, P., & Kosalaraksa, P. (2020). The Effects of the Face Mask on the Skin Underneath: A Prospective Survey During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Primary Care and Community Health*, 11. <https://doi.org/10.1177/2150132720966167>
22. Aditya, M. (2021). The Basic Understandings and Managements of Maskne. 23–29.
23. Rizky, S. (2020). Hubungan Antara Penggunaan Masker Dengan Kelainan Kulit Pada Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19.
24. Teo. (2020). Diagnostic and management consideraion for “maskne” in the era of COVID-19. January, 2020–2022.
25. Zuo, Y., Hua, W., Luo, Y., & Li, L. (2020). Skin reactions of N95 masks and medial masks among health-care personnel: A self-report questionnaire

- survey in China. Contact Dermatitis, 83(2), 145–147. <https://doi.org/10.1111/cod.13555>
26. Dréno, B., Bettoli, V., Araviiskaia, E., Sanchez Viera, M., & Bouloc, A. (2018). The influence of exposome on acne. Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology, 32(5), 812–819. <https://doi.org/10.1111/jdv.14820>
27. Putri AA, Kajian Sistematis Potensi Antioksidan Dan Peningkatan Bioaktivitas Pada Beras Dan Dedak Padi Bagi Kesehatan Kulit. Jakarta. Universitas Hidayatullah Jakarta. 2020.
28. Aini AN. Statistik pendidikan Diktat statistik. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.2021; 42.
29. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. 1st ed. Jakarta:PT. Rineka Cipta; 2014. 138–142.
30. Sugiyono. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.2016; 82-5.
31. Safitri, Y. E., Sukanto, H. and Ervianti, E. (2010) ‘Profil Kualitas Hidup Penderita Acne Vulgaris di RSUD Dr. Soetomo Surabaya: Studi Menggunakan Cardiff Acne Disability Index (CADI).2010.25–33.
32. Nourmalydza, I. Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2013-2015 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran UIN Syarif;2016.
33. Nazaya, M., Praharsini, I. G. A. A. and Rusyati, L. M. M. Profil Gangguan Kualitas Hidup Akibat Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2015. E jurnal medika;2018.hal.1–5.
34. Jarrett, P.‘Acne vulgaris’, Encyclopedia of Pharmacy Practice and Clinical Pharmacy.2019.hal.699–712.
35. Martin, A. R. et al. Health-related quality of life among patients with facial acne - Assessment of a new acne-specific questionnaire.Clinical and Experimental Dermatology, 26(5).2017.hal.380–385.

36. Monica, D. Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dan Perilaku Sehat Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia [skripsi]. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia; 2018.
37. Purwaningdyah, R. A., Jusuf, K. and Karmila, N. Profil Penderita Acne Vulgaris pada Siswa-Siswi di SMA Shafiyatul Amaliyyah. E-Jurnal. Fakultas Kedokteran USU.2013.
38. Yandi RA, Sibero HT, Fiana DN. Quality of Life of Acne Vulgaris Patient in DR.H.Abdul Moeloek Hospital at Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.2018.
39. Dermatology Quality Of Life (DLQI)-Department of Dermatology.Cardiff University. Diakses 2 april 2022 melalui <http://www.cardiff.ac.uk/dermatology/quality-of-life/dermatology-qualityof-life-index-dlqi/>
40. Johansyah, RB. Hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup mahasiswa pre-klinik program pendidikan dokter umum fakultas kedokteran universitas hasanuddin tahun ajaran 2015/2016. [skripsi]. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.2015.
41. Bernadette I, Wasiaatmaja MS. Akne vulgaris. Dalam: Menaldi, Sri Linuwih. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin edisi ke-7. Jakarta: FKUI. 2015.hal.288-